

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada prasiklus siswa yang tuntas hanya 32% atau sebanyak 9 siswa dan yang belum tuntas 68% atau sebanyak 21 siswa dari total semua siswa adalah 30 siswa. Pada siklus I terjadi peningkatan siswa yang tuntas menjadi 93,3% atau sebanyak 28 siswa dan siswa yang belum tuntas 6,7% atau sebanyak 2 siswa saja. Dan pada siklus II 100% atau 30 siswa telah tuntas sesuai dengan KKM yaitu 65.
2. Setelah siswa diberikan angket kreativitas pada prasiklus kreativitas siswa terlihat hanya 36,7% siswa yang kreatif atau sebanyak 11 siswa dan 63,3% siswa yang belum kreatif cenderung pasif atau sebanyak 19 siswa. Pada siklus I siswa yang kreatif meningkat menjadi 76,6% atau sebanyak 23 siswa dan yang belum kreatif 23,4% atau sebanyak 7 siswa. Dan pada siklus II terdapat 86,6% siswa kreatif atau sebesar 26 siswa dan 13,4% atau sebesar 4 siswa yang belum kreatif.
3. Pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA tentang energi dan penggunaannya dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa SDN Tambakboyo 02 karena siswa terlibat langsung dalam membuat *Mind Mapping* sehingga siswa menguasai materi.

5.2.Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

Bagi siswa

- a) Siswa sebaiknya banyak berlatih, belajar menyampaikan pendapatnya, aktif dalam pembelajaran.

- b) Siswa sebaiknya tidak takut dan malu untuk bertanya tentang materi yang dirasa belum paham dan meminta guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami.
- c) Siswa dapat lebih kreatif dalam mencatat dengan membuat catatan seperti menggambar *Mind Mapping*.

Bagi guru

- a) Guru dapat menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA, matematika, IPS, PKn, dll, agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran.
- b) Guru hendaknya dapat memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga materi yang disajikan secara tepat dengan mempersiapkan lebih serius.
- c) Guru dapat mengkombinasikan metode *Mind Mapping* dengan alat peraga sehingga materi yang disampaikan dapat lebih mendalam.

Bagi sekolah

- a) Sekolah perlu mengadakan penerapan metode inovatif yang digunakan dalam pembelajaran.
- b) Sekolah dapat mengadakan pelatihan penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran di sekolah.